



IMPLEMENTASI PRODUKSI SIRUP MARKISA DI BANK SAMPAH HIDAYAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

M. Zaki Rael Mayunja¹, Arya Gunawan², Uswatun Hasanah³

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

zakirael@gmail.com¹, ariaqunawan2021@gmail.com²,
uswatunhasanah@mail.uinfasbengkulu.ac.id³.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan pembuatan sirup markisa di Bank Sampah Hidayah dari sudut pandang ekonomi syariah dan perannya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Proses pembuatan sirup markisa ini dilakukan melalui kolaborasi antara pelaku UMKM dan mahasiswa KKN dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada di masyarakat. Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah metode deskriptif kualitatif yang melibatkan observasi lapangan dan pendampingan dalam proses produksi. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembuatan sirup markisa sudah mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti di antaranya halal, kemanfaatan (maslahah), kolaborasi (ta'awun), keadilan, serta pengelolaan sumber daya yang produktif dan berkelanjutan. Proses produksi dilaksanakan dengan memperhatikan aspek kebersihan, kualitas produk, dan integritas dalam pengolahan serta transaksi. Selain memberikan keuntungan ekonomi melalui peningkatan nilai produk dan pendapatan masyarakat, kegiatan ini juga berdampak sosial dan lingkungan karena berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan manajemen lingkungan. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain minimnya modal, pemasaran yang masih terbatas, dan kurangnya inovasi dalam kemasan serta teknologi produksi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan melalui pelatihan, pemanfaatan media digital, penguatan manajemen usaha syariah, serta kerjasama dengan pemerintah dan lembaga terkait agar usaha ini bisa tumbuh secara berkelanjutan. Dengan demikian, pembuatan sirup markisa di Bank Sampah Hidayah dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan UMKM berbasis ekonomi syariah yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata kunci: pembuatan sirup markisa, ekonomi syariah, UMKM, pemberdayaan masyarakat, Bank Sampah Hidayah.

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor ekonomi kreatif di Indonesia memberikan kesempatan besar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha berbasis potensi lokal guna meningkatkan taraf hidup ekonomi. Salah satu bentuk pengembangan ekonomi kreatif tersebut dapat dilakukan melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar menjadi produk bernilai ekonomi (Hastuti 2018).

Bank Sampah Hidayah merupakan salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya bergerak dalam pengelolaan sampah, tetapi juga mengembangkan usaha produktif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah produksi sirup markisa sebagai produk olahan yang memiliki nilai jual dan peluang pasar yang cukup baik. Pemanfaatan buah markisa sebagai bahan baku menunjukkan adanya upaya pengembangan potensi lokal yang dapat mendorong kreativitas serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Proses produksi dilakukan melalui kerja sama antara pelaku UMKM dan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk pendampingan dan pengembangan keterampilan produksi.

Dalam ekonomi Islam, kegiatan produksi harus berlandaskan prinsip halal dan thayyib, yaitu menghasilkan produk yang baik, sehat, dan bermanfaat bagi masyarakat. Produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga mencerminkan nilai ta'awun atau kerja sama karena seluruh pihak yang terlibat saling berkontribusi dalam mendukung keberhasilan usaha. Dengan demikian, usaha berbasis masyarakat dapat menjadi sarana untuk mencapai kesejahteraan bersama (falah) melalui aktivitas ekonomi yang produktif dan bertanggung jawab (Tinggi et al. 2018).

Namun, implementasi produksi sirup markisa masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan modal usaha, pemasaran produk yang belum luas, serta kurangnya inovasi dalam kemasan dan teknologi produksi. Kendala tersebut menjadi tantangan bagi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha agar mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, pendampingan, dan kerja sama dengan berbagai pihak agar usaha produksi sirup markisa dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah dalam perspektif ekonomi syariah serta kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi masyarakat.

KAJIAN TEORI

Teori produksi dalam ekonomi syariah menjelaskan bahwa kegiatan produksi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Menurut

Muhammad Abdul Mannan, produksi dalam ekonomi Islam merupakan kegiatan untuk menciptakan barang atau jasa yang mampu memenuhi kebutuhan manusia dengan tetap memperhatikan nilai keadilan, kemanfaatan, dan keseimbangan sosial. Dalam penelitian ini, produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah merupakan bentuk usaha produktif yang memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Selain memberikan nilai ekonomi, kegiatan produksi ini juga mencerminkan konsep ta'awun atau kerja sama karena melibatkan pelaku UMKM dan mahasiswa KKN dalam proses pengembangan usaha.(Muhammad Abdul Mannan n.d.)

Dalam perspektif ekonomi syariah, proses produksi juga harus memenuhi prinsip halal dan thayyib. Halal berarti produk yang dihasilkan tidak bertentangan dengan syariat Islam, sedangkan thayyib berarti produk tersebut baik, bersih, sehat, dan bermanfaat bagi konsumen. Prinsip tersebut sesuai dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standarisasi Fatwa Halal yang menjelaskan bahwa produk yang dikonsumsi masyarakat harus memenuhi ketentuan halal baik dari bahan, proses produksi, maupun distribusinya (MUI 2003). Produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah telah mencerminkan prinsip tersebut karena menggunakan bahan yang halal, menjaga kebersihan selama proses produksi, dan mengutamakan kualitas produk. Hal ini juga diperkuat dalam penelitian mengenai konsep halal dan thayyib yang menyebutkan bahwa penerapan prinsip halal dalam produksi menjadi bagian penting dalam ekonomi Islam modern(Ahmad 2024).

Teori pemberdayaan masyarakat menjelaskan bahwa masyarakat perlu diberikan pelatihan, pendampingan, dan kesempatan agar mampu meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Dalam konteks UMKM, pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pengembangan keterampilan produksi, inovasi produk, dan pemasaran usaha. Produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat karena mampu menciptakan usaha produktif yang membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan ini juga mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik melalui pemanfaatan potensi lokal dan pengembangan usaha berbasis keberlanjutan(Butar-butar and Waqqosh 2024).

METODELOGI PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk secara sistematis mendeskripsikan pelaksanaan pembuatan sirup markisa di Bank sampah hidayah dan perspektif ekonomi syariah. Pendekatan ini di pilih kerana fokusnya adalah untuk memahami proses produksi, memberdayakan masyarakat, dan menerapkan prinsip prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh pelaku UMKM bersama mahasiswa KKN (DAN R & D n.d.).

Penelitian ini dilaksanakan di bank sampah hidayah yang terletak di kota Bengkulu selama kegiatan keliah kerja nyata (KKN). Sumber informasi dalam studi ini terdiri dari data primer dan sekunder (Operasionalnya n.d.).data primer diperoleh

secara langsung melalui pengamatan lapangan terhadap pembuatan sirup markisa dan keterlibatan langsung dalam pendampingan UMKM.

Sementara data sekunder diambil dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan ekonomi syariah, UMKM, ekonomi kreatif, serta pemberdayaan masyarakat. Metode pengumpulan informasi dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan pendampingan dalam proses produksi. Observasi bertujuan untuk menyaksikan secara langsung tahap-tahap pengolahan markisa menjadi sirup, mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, sampai ke pengemasan produk. Dokumentasi mencakup pengumpulan foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen yang terkait dengan tahapan pembuatan sirup markisa. Di samping itu, mahasiswa KKN juga aktif dalam pendampingan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan dan pengembangan usaha komunitas.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan data yang diperoleh berdasarkan situasi di lapangan. Analisis ini bertujuan untuk memahami penerapan pembuatan sirup markisa serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti halal, manfaat, kolaborasi, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan menggunakan pendekatan ini mampu memberikan wawasan mengenai kontribusi pembuatan sirup markisa terhadap perkembangan ekonomi masyarakat berbasis syariah (Rijali 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi produksi sirup markisa di Bank sampah hidayah merupakan bentuk pengembangan ekonomi kreatif berbasis pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki nilai sosial dan lingkungan. Dalam perspektif ekonomi syariah, kegiatan ini mencerminkan prinsip kebermanfaatan (masalah), kerja sama (ta'awun), serta pengelolaan sumber daya secara produktif dan berkeadilan (Butar-butar and Waqqosh 2024). Produksi sirup markisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia di lingkungan masyarakat. Markisa dipilih karena memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan dapat diolah menjadi produk yang bernilai. Kegiatan produksi ini melibatkan pelaku usaha Bank sampah hidayah dan mahasiswa KKN. Dalam ekonomi syariah, aktifitas tersebut termasuk dalam bentuk usaha halal karena proses produksi, bahan baku, dan transaksi dilakukan secara jelas serta tidak mengandung unsur yang dilarang seperti riba, gharar, maupun penipuan (Keuangan et al. 2025).

Dari sisi produksi, penerapan prinsip syariah terlihat pada proses pengolahan yang mengutamakan hal kebersihan, kualitas produk, dan kejujuran dalam takaran maupun komposisi bahan. Hal ini sesuai dengan nilai thayyib dalam Islam, yaitu menghasilkan produk yang baik, sehat, dan bermanfaat bagi konsumen (Ahmad 2024). Selain itu, kegiatan produksi dilakukan secara bersama-sama dengan sistem pembagian tugas yang mencerminkan nilai keadilan dan tanggung jawab. Setiap orang anggota memperoleh hak sesuai kontribusi kerja yang diberikan. Keberadaan produksi sirup markisa juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Bank sampah hidayah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengelolaan sampah, tetapi berkembang

menjadi pusat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan sirup markisa dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung kegiatan sosial lainnya. Dalam perspektif ekonomi syariah, tujuan tersebut sejalan dengan konsep *falah*, yaitu tercapainya kesejahteraan dunia dan akhirat melalui aktivitas ekonomi yang membawa manfaat bersama (Dkk 2015).

Selain aspek ekonomi, kegiatan ini juga mendukung prinsip pelestarian lingkungan yang menjadi bagian dari tanggung jawab manusia sebagai makhluk yang hidup di bumi. Pemanfaatan Bank sampah sebagai basis kegiatan produksi menunjukkan adanya integrasi antara pengelolaan lingkungan dan pengembangan usaha produktif. Islam mengajarkan agar manusia tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungan, sehingga pengembangan usaha yang berbasis keberlanjutan memiliki nilai positif dalam ekonomi syariah (Lingkungan et al. 2014).

Namun demikian, implementasi produksi sirup markisa di Bank sampah hidayah masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan modal, pemasaran produk yang belum luas, serta kurangnya inovasi kemasan dan teknologi produksi. Dalam ekonomi syariah, kendala tersebut dapat diatasi melalui penguatan kerja sama, pembiayaan berbasis syariah, dan pengembangan jaringan usaha yang berorientasi pada kemitraan. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, maupun masyarakat sangat diperlukan agar usaha ini dapat berkembang secara berkelanjutan (Dan, Dalam, and Bisnis 2023).

Dengan demikian, implementasi produksi sirup markisa di Bank sampah hidayah menunjukkan bahwa usaha mikro berbasis masyarakat dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan keuntungan material, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan observasi yang dilakukan, implementasi produksi sirup markisa di Bank sampah hidayah menunjukkan adanya kontribusi positif terhadap pengembangan usaha masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. Kerja sama antara mahasiswa KKN dan pelaku UMKM menjadi langkah penting dalam memberikan pembinaan serta peningkatan pengetahuan mengenai pengolahan buah markisa menjadi produk sirup yang memiliki nilai jual ekonomi.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih membutuhkan peningkatan keterampilan, kreativitas, dan pemahaman terkait proses produksi, pengemasan, serta pemasaran produk. Melalui inovasi dan pendampingan yang dilakukan mahasiswa, UMKM bank sampah hidayah mampu mengembangkan produk yang lebih bernilai dan berdaya saing sehingga dapat mendukung peningkatan ekonomi kreatif masyarakat.

Dalam perspektif ekonomi syariah, kegiatan produksi sirup markisa ini telah mencerminkan prinsip *halal*, kemanfaatan, kerja sama, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain memberikan manfaat ekonomi, kegiatan ini juga mendukung pengelolaan sumber daya secara produktif dan berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi produksi sirup markisa di Bank sampah hidayah dapat menjadi salah

satu bentuk pengembangan UMKM berbasis syariah yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Saran untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan mengenai implementasi produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah secara lebih luas dan mendalam, terutama terkait strategi pemasaran, inovasi produk, serta pengaruh kegiatan usaha terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan metode wawancara dan data kuantitatif agar hasil penelitian lebih lengkap dan mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai perkembangan UMKM berbasis ekonomi syariah. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji pemanfaatan media digital dan teknologi produksi dalam meningkatkan daya saing produk sirup markisa di pasar yang lebih luas.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membahas lebih mendalam mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan usaha mikro berbasis masyarakat, termasuk aspek kerja sama, pembagian keuntungan, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan adanya penelitian yang lebih luas dan berkelanjutan, diharapkan implementasi produksi sirup markisa di Bank Sampah Hidayah dapat terus berkembang sebagai usaha kreatif berbasis syariah yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Fajar. 2024. "KONSEP HALAL DAN THAYYIB DALAM PRODUKSI DAN KONSUMSI : KAJIAN SISTEM EKONOMI ISLAM 87-77: 2." *ع ل ك ي ب*.
- Butar-butar, Geri Cahya Wardana, and Abi Waqqosh. 2024. "CREATIVE ECONOMIC EMPOWERMENT OF UMKM IN THE PERSPECTIVE." 7: 10577-86.
- Dan, Peran, Pengaruhnya Dalam, and Pembentukan Bisnis. 2023. "AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi." 6(2): 135-55.
- DAN R & D.*
- Dkk, Nurul Huda. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Pertama. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Hastuti, Dwi. 2018. "Determinan Penerimaan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Provinsi Jambi." 1960(1): 37-45.
- Keuangan, Ekonomi, Akuntansi Pajak, Muhammad Aditya Saputra, Ganis Khairulysa Prasetyo, and Lina Marlina. 2025. "Konsep Dan Implementasi Produksi Halal Pada UMKM : Tinjauan Pustaka Ekonomi Syariah." 2.
- Lingkungan, Etika, Dalam Perspektif, Teori Kesatuan, and Teosofi Transenden. 2014. "Kanz Philosophia." 4(1): 47-60.
- Muhammad Abdul Mannan. *Islamic Economics: Theory and Practice (New Delhi: Idarah Adabiyah, 1980)*.
- MUI. 2003. "Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Standarisasi Fatwa Halal." https://mui.or.id/baca/fatwa/standarisasi-fatwa-halal?utm_source=chatgpt.com.
- Operasionalnya, Prinsip D A N. *Penelitian Kualitatif*.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin." 17(33): 81-95.
- Tinggi, Sekolah, Agama Islam, Stai Al-azhar Pekanbaru, and Riau Indonesia. 2018.

“KONSEP PELAYANAN PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH Nurhadi.” 4988:
137–50. doi:10.14421/EkBis.2018.2.2.1100.

